



Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Eco Print dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) di Kenagarian Pianggu

Community Empowerment Through the Eco Print Program in Students' Real Work Lecture (KKN) Activities at State University of Padang (UNP) in Pianggu Regency

**Marhayani¹, Ratna Wilis², Luthfi Dwiputra³, Arifah Az-Zahra⁴, Olivia humaningsih⁵,
Dzakkiyyah Tsabitha⁶, Siti Nur Asyifa⁷**

Universitas Negeri Padang

Email: marhayanimaya3@gmail.com¹, ratnawilis@gmail.com², dwilutfi303@gmail.com³
arifahazzahra10@gmail.com⁴, viaputry655@gmail.com⁵, zakiatais31@gmail.com⁶
sitnurasyifa6@gmail.com⁷

Article Info

Article history :

Received : 17-06-2026

Revised : 19-06-2026

Accepted : 21-06-2026

Published : 23-06-2026

Abstract

Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is one form of the implementation of higher education's community engagement, aimed at applying academic knowledge in real-life contexts. The implementation of KKN by students of Universitas Negeri Padang (UNP) in Kenagarian Pianggu introduced various programs based on local potential, one of which was eco print training. Eco print is a technique of dyeing fabric using natural materials such as leaves and flowers. This activity aims to enhance community creativity while utilizing natural resources in an optimal and environmentally friendly manner. The method applied was a participatory approach through stages of socialization, training, and mentoring. The results showed that the community demonstrated high enthusiasm and was able to produce eco print products with aesthetic value and economic potential. This program also contributed to increasing public awareness of environmental conservation. Therefore, eco print can serve as an alternative for developing a local potential-based creative economy.

Keywords : KKN, eco print, community empowerment

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam kehidupan nyata. Pelaksanaan KKN mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) di Kenagarian Pianggu menghadirkan berbagai program berbasis potensi lokal, salah satunya adalah pelatihan eco print. Eco print merupakan teknik pewarnaan kain menggunakan bahan alami seperti daun dan bunga. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat serta memanfaatkan sumber daya alam secara optimal dan ramah lingkungan. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat memiliki antusiasme yang tinggi dan mampu menghasilkan produk eco print yang memiliki nilai estetika dan potensi ekonomi. Program ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan. Dengan demikian, eco print dapat menjadi alternatif pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal.

Kata Kunci: KKN, eco print, pemberdayaan masyarakat



PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan masyarakat melalui implementasi Tri Dharma, salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan nyata serta memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat.

Kegiatan KKN tidak hanya berorientasi pada penyelesaian program kerja, tetapi juga pada proses pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kapasitas individu atau kelompok dalam mengelola potensi yang dimiliki sehingga mampu mencapai kemandirian dan kesejahteraan (Suharto, 2010). Dalam konteks ini, mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang membantu masyarakat dalam mengidentifikasi masalah serta menemukan solusi yang sesuai dengan kondisi lokal.

Kenagarian Pianggu merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam yang cukup melimpah. Berbagai jenis tanaman seperti daun, bunga, dan tumbuhan liar tumbuh dengan subur di lingkungan sekitar. Namun, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah ekonomi. Sebagian besar masyarakat masih memanfaatkan sumber daya alam secara konvensional tanpa adanya inovasi dalam pengolahannya.

Dalam era ekonomi kreatif saat ini, pemanfaatan sumber daya lokal menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ekonomi kreatif menekankan pada kreativitas, inovasi, dan keterampilan sebagai sumber utama dalam menciptakan nilai ekonomi (Howkins, 2001). Oleh karena itu, diperlukan suatu program yang mampu mengintegrasikan potensi lokal dengan kreativitas masyarakat.

Salah satu inovasi yang dapat dikembangkan adalah eco print. Eco print merupakan teknik pewarnaan kain dengan memanfaatkan bahan alami seperti daun dan bunga yang menghasilkan motif unik dan tidak dapat diseragamkan (Wahyuningsih et al., 2024). Teknik ini tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga ramah lingkungan karena tidak menggunakan bahan kimia berbahaya.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang melaksanakan program eco print sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas masyarakat, memanfaatkan potensi sumber daya alam, serta membuka peluang usaha berbasis ekonomi kreatif.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan program eco print dalam kegiatan KKN dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, sehingga masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga sebagai subjek dalam proses pemberdayaan.



Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, mahasiswa KKN melakukan observasi terhadap kondisi lingkungan serta potensi sumber daya alam yang tersedia di Kenagarian Pianggu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis daun dan bunga yang dapat digunakan dalam proses eco print.

Selain itu, dilakukan juga persiapan alat dan bahan yang diperlukan, seperti kain (katun atau mori), plastik pelapis, palu atau alat pemukul, serta perlengkapan lainnya.

2. Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman awal kepada masyarakat mengenai eco print. Mahasiswa menjelaskan pengertian, manfaat, serta peluang pengembangan eco print sebagai produk ekonomi kreatif.

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dalam mengikuti pelatihan.

3. Tahap Pelatihan Praktik

Pelatihan praktik merupakan inti dari kegiatan program eco print. Pada tahap ini, masyarakat diajak untuk langsung mempraktikkan proses pembuatan eco print.

Proses dimulai dari pemilihan daun dan bunga, penyusunan bahan di atas kain, hingga proses pemindahan motif menggunakan teknik pemukulan atau penekanan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan secara langsung.

4. Tahap Pendampingan

Pendampingan dilakukan selama proses pelatihan berlangsung. Mahasiswa memberikan arahan serta membantu masyarakat dalam mengatasi kendala yang dihadapi selama proses pembuatan eco print.

5. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk melihat hasil kegiatan serta tingkat pemahaman masyarakat terhadap teknik eco print. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk memberikan masukan dan saran untuk perbaikan ke depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Antusiasme dan Partisipasi Masyarakat

Pelaksanaan program eco print mendapatkan respon yang sangat positif dari masyarakat. Hal ini terlihat dari tingginya partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Masyarakat menunjukkan ketertarikan yang besar terhadap teknik eco print karena dianggap mudah dan menarik.

2. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Melalui kegiatan pelatihan, masyarakat memperoleh pengetahuan baru mengenai teknik eco print serta mampu mempraktikkannya secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa program berhasil meningkatkan kapasitas masyarakat.



3. Pengembangan Kreativitas

Eco print memberikan ruang bagi masyarakat untuk berkreasi dengan memanfaatkan berbagai jenis daun dan bunga. Setiap produk yang dihasilkan memiliki motif yang unik, sehingga mendorong masyarakat untuk terus berinovasi.

4. Pemanfaatan Sumber Daya Lokal

Program ini mendorong masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di lingkungan sekitar. Daun dan bunga yang sebelumnya tidak dimanfaatkan kini dapat diolah menjadi produk yang bernilai ekonomi (Cahyani et al., 2022).

5. Peluang Ekonomi Kreatif

Produk eco print memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi usaha kecil yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa eco print dapat menjadi peluang bisnis berkelanjutan (Hawari et al., 2025).

6. Dampak Lingkungan

Penggunaan bahan alami dalam eco print memberikan dampak positif terhadap lingkungan karena tidak menghasilkan limbah berbahaya. Hal ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan.

7. Kendala Pelaksanaan

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program antara lain keterbatasan waktu KKN serta kurangnya pengalaman awal masyarakat. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan yang intensif.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program eco print dalam kegiatan KKN mahasiswa Universitas Negeri Padang di Kenagarian Pianggu menunjukkan bahwa inovasi sederhana berbasis potensi lokal dapat memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat. Melalui pemanfaatan bahan alami yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar, masyarakat tidak hanya memperoleh keterampilan baru, tetapi juga didorong untuk lebih kreatif dan produktif.

Kegiatan ini menjadi bukti bahwa pengabdian mahasiswa tidak hanya sebatas pelaksanaan program, tetapi juga sebagai upaya menumbuhkan kesadaran, kemandirian, serta semangat berinovasi dalam masyarakat. Eco print sebagai salah satu bentuk ekonomi kreatif berbasis lingkungan memiliki peluang yang besar untuk terus dikembangkan, baik sebagai kegiatan produktif maupun sebagai sumber pendapatan tambahan.

Diharapkan program yang telah dilaksanakan ini dapat berlanjut dan berkembang secara mandiri oleh masyarakat, serta mendapat dukungan dari berbagai pihak. Dengan demikian, manfaat dari kegiatan KKN tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek, tetapi juga memberikan kontribusi berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Saran

1. Masyarakat diharapkan dapat terus mengembangkan keterampilan eco print secara mandiri dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di lingkungan sekitar.



2. Diperlukan adanya pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kualitas produk, baik dari segi teknik pembuatan maupun variasi desain agar memiliki daya saing yang lebih tinggi di pasaran.
3. Perlu adanya pendampingan dalam aspek pemasaran, seperti pemanfaatan media sosial dan platform digital, sehingga produk eco print dapat dikenal lebih luas dan memiliki nilai ekonomi yang lebih optimal.
4. Pemerintah nagari dan pihak terkait diharapkan dapat memberikan dukungan berupa fasilitasi, pembinaan, maupun akses permodalan untuk mendukung keberlanjutan program.
5. Mahasiswa atau pihak akademisi diharapkan dapat melanjutkan program serupa sebagai bentuk keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dampak yang dihasilkan dapat lebih maksimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, P. D., Prawita, D., & Suparyanto, T. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan usaha dengan batik ecoprint. *Jurnal Literasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Hawari, M. F., et al. (2025). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan teknik ecoprint sebagai peluang bisnis berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Howkins, J. (2001). *The Creative Economy: How People Make Money from Ideas*. London: Penguin Books.
- Suharto, E. (2010). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Syafril, R., et al. (2025). Pengembangan eco print sebagai peluang bisnis fashion ramah lingkungan. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Wahyuningsih, S. E., et al. (2024). Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui produk ecoprint berbasis tumbuhan lokal. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*.